



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



PERDAGANGAN INTERNASIONAL EKONOMI KELAS XI

PENYUSUN

Sri Nur Mulyati, S. Pd., M.M.

SMA Negeri 26 Bandung

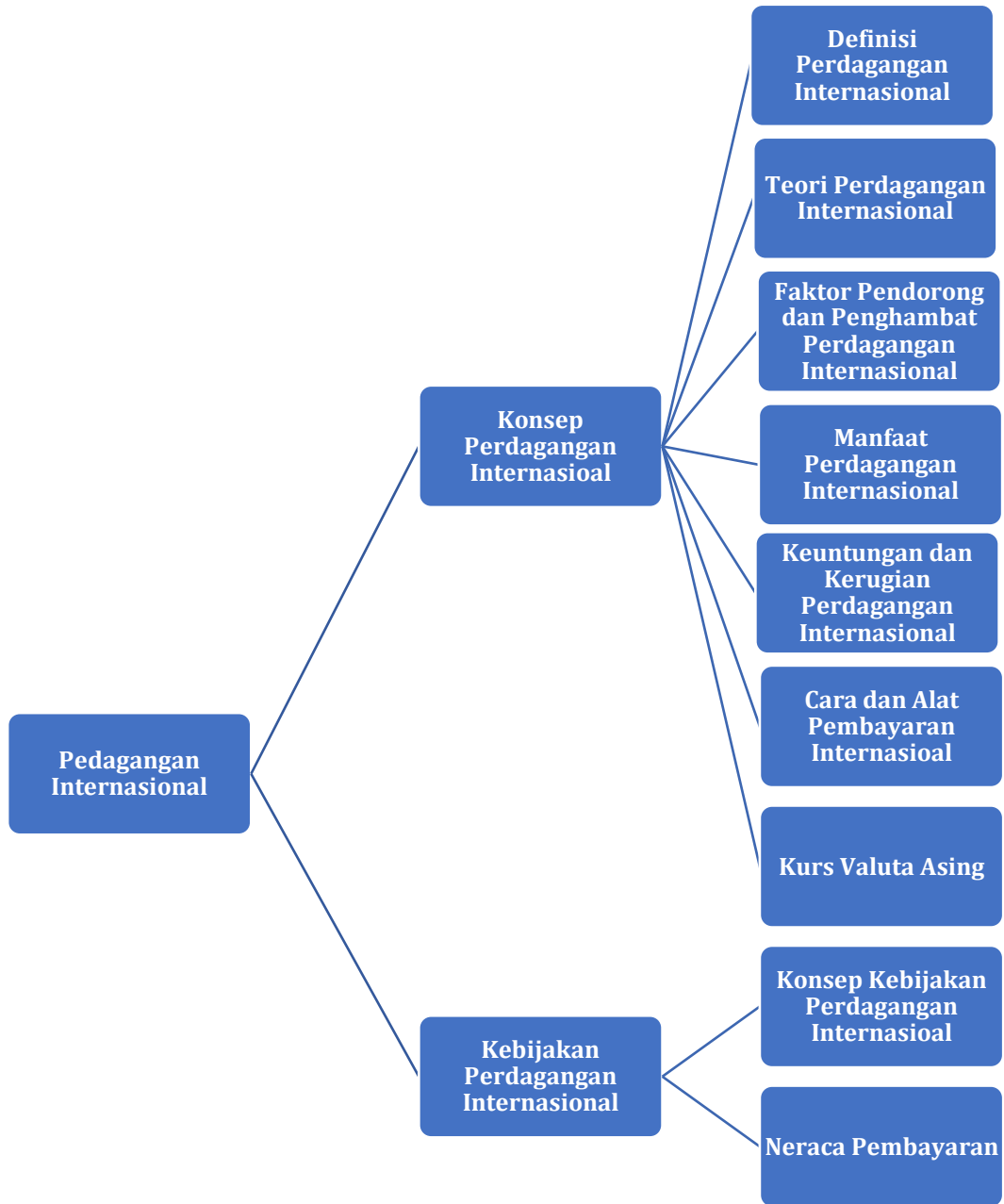
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
Konsep Perdagangan Internasional.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	15
D. Penugasan Mandiri.....	15
E. Latihan Soal	16
F. Penilaian Diri	21
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	22
Kebijakan Perdagangan dan Neraca Pembayaran.....	22
A. Tujuan Pembelajaran	22
B. Uraian Materi	22
C. Rangkuman	26
D. Penugasan Mandiri.....	27
E. Latihan Soal	27
F. Penilaian Diri	31
EVALUASI	32
DAFTAR PUSTAKA	36

GLOSARIUM

<i>absolute advantage</i>	: keunggulan mutlak suatu negara karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.
<i>balance of payment</i>	: suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun
<i>cash payment</i>	: cara pembayaran dengan menggunakan: uang tunai, cek, telegraphic transfer (tt), bankers sight draft (wesel bank atas unjuk)
<i>commercial bill of exchange</i>	: surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.
<i>comparative advantage</i>	: suatu negara memiliki potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda
<i>industrial l/c</i>	: l/c yang digunakan untuk mengimpor barang industri secara cepat demi peningkatan industri dalam negeri.
<i>letter of credit (l/c)</i>	: surat yang dikeluarkan bank atas permintaan importir, dimana bank telah menyetujuinya dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
<i>merchant l/c</i>	: importir dapat menerima barang terlebih dahulu, pembayaran sebagian dilakukan saat membuka l/c, kekurangannya dibayar kemudian.
<i>open account</i>	: cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen
<i>private compensation</i>	: cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal.
<i>red clause l/c</i>	: l/c yang mencantumkan perintah kepada bank untuk melaksanakan pembayaran sebagian dari jumlah l/c kepada eksportir sebelum mengirimkan barangnya.
<i>usance l/c</i>	: l/c yang pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu, misalnya 1 bulan dari pengapalan barang atau 1 bulan setelah penunjukan dokumen

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 4 JP
Judul Modul	: Perdagangan Internasional

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.
- 4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

C. Deskripsi Singkat Materi

Senang berjumpa dengan kalian, anak-anak hebat Indonesia. Amati gambar berikut! Apakah Anda pernah melihat kegiatan berikut ini?



Gambar 1.1 Perdagangan Internasional

Sumber: <https://www.abundancethebook.com/pengertian-perdagangan-internasional/>

Bagaimana barang dari satu negara bisa sampai di negara lainnya? Coba Anda membuat daftar barang produk negara lain yang pernah Anda beli! Banyak bukan? Apabila suatu negara tidak dapat memproduksi barang di dalam negaranya sendiri berarti mendatangkan produk dagang dari luar ke dalam negeri, sementara yang lain kebalikannya. Nama aktivitas tersebut adalah ekspor impor. Suatu negara melakukan aktivitas ekspor impor tentu memiliki tujuan, baik itu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri ataupun untuk mencari suatu keuntungan tertentu dengan berbagai macam pertimbangan.

Ekspor dan impor disini merupakan aktivitas dagang yang termasuk dalam perdagangan internasional. Namun, apakah perniagaan internasional terbatas hanya pada kedua aktivitas itu saja? Cari tahu jawabannya dalam modul ini.

Tentu Anda telah siap untuk mempelajari modul ini dengan penuh semangat. Melalui modul ini Anda akan belajar tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, disajikan konsep perdagangan internasional. Sedangkan pada kegiatan belajar kedua disajikan kebijakan perdagangan internasional.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari, yuk... pelajari modul ini dengan saksama.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran
3. Baca uraian materi di setiap kegiatan pembelajaran
4. Cermati setiap materi pembelajaran dalam modul ini dengan sungguh-sungguh
5. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep tentang ilmu ekonomi
6. Cocokkan jawaban Anda dalam modul ini
7. Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 70% ke atas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya
8. Apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 70% ulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar.
9. Kerjakan uji kompetensi yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran dan cocokkan dengan kunci jawaban
10. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan tingkat penguasaan:

1. 90% -100% = Baik Sekali
2. 80% - 89% = Baik
3. 70% - 79% = Cukup
4. Di bawah 70% = Kurang

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Konsep Perdagangan Internasional

Kedua : Kebijakan Perdagangan internasional

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Konsep Perdagangan Internasional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat menganalisis konsep perdagangan internasional dan dapat menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional, serta memiliki sikap bekerjasama, kreatif, inovatif, bekerja keras dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Definisi Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional). **Perdagangan internasional** dapat diartikan sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP.

Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun, dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

Agar mendapat keuntungan, setiap negara membahas dan menyiasati model perdanganan internasional seperti apa yang dapat saling menguntungkan. Terdapat 2 teori tentang perdagangan internasional, yaitu **teori keunggulan mutlak dan teori keunggulan komparatif**. Wuiih kaya gimana tuuuh?

Teori Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap perekonomian suatu negara.

1. Teori dari Kaum Merkantilis

Merkantilisme adalah suatu sistem kebijaksanaan ekonomi yang dianut di daratan Eropa sekitar abad ke-enam belas dan tujuh belas. Dipelopori oleh *Colbert, Thomas Mun, Sir Josiah Child*, dan lain-lain.

Inti pokok aliran Merkantilisme adalah menginginkan peranan Pemerintah yang seluas-luasnya dalam bidang perekonomian supaya terdapat surplus ekspor di atas impor pada perdagangan luar negeri sehingga dapat terus memupuk cadangan logam mulia. Jadi sumber kemakmuran terletak pada banyaknya persediaan logam mulia serta dicapainya ekspor surplus atas nilai impor

Realisasinya dengan cara:

- a. Mendorong meningkatkan ekspor
- b. Membatasi impor

- c. Memperluas daerah koloni/jajahan guna mendapatkan logam mulia atau bahan mentah yang murah
- d. Memperoleh monopoli dalam perdagangan

2. Teori dari Kaum Klasik

Asumsi yang diajukan Kaum Klasik:

- a. yang diperdagangkan dua barang dan yang berdagang dua negara.
- b. ongkos produksi dianggap tetap.
- c. ongkos transportasi diabaikan.
- d. tidak ada perubahan teknologi.
- e. teori nilai berdasarkan tenaga kerja.
- f. faktor produksi bebas bergerak di dalam negeri tetapi tidak dapat melampaui batas negara
- g. adanya persaingan di pasar barang dan pasar faktor produksi.
- h. distribusi pendapatan tetap.

Teori klasik dikemukakan oleh *Adam Smith* dan *David Ricardo*:

1) Teori Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage*)

Dikemukakan oleh *Adam Smith* dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nations*. Keunggulan mutlak merupakan keuntungan yang diperoleh suatu negara dari hasil melakukan spesialisasi. Keunggulan mutlak dalam produksi barang terjadi karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.

Udah paham belum? Kalau belum paham, sekarang Anda coba lihat tabel di bawah ini deh.

Contoh 1 (produksi seorang pekerja dalam setahun)

Negara	Beras (kg)	Tekstil (m)
Vietnam	2000	1000
Indonesia	1500	3000

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

Seorang pekerja di Vietnam dapat menghasilkan beras lebih banyak daripada seorang pekerja di Indonesia.

Seorang pekerja di Indonesia dapat menghasilkan tekstil lebih banyak daripada seorang pekerja di Vietnam.

Sehingga, Vietnam secara mutlak lebih efisien dalam produksi beras, sedangkan Indonesia secara mutlak lebih efisien dalam produksi tekstil.

Kesimpulannya:

Vietnam akan mengekspor beras ke Indonesia dan mengimpor tekstil dari Indonesia, Indonesia akan mengekspor tekstil ke Vietnam dan mengimpor beras dari Vietnam.

Biar lebih jelas, perhatikan penjelasan di bawah ini ya.

Contoh 2 (produksi 1 orang dalam 1 minggu)

Negara	Kain (m)	Sepatu (pasang)	Dasar tukar dalam negeri
India	120	80	1 pasang sepatu = 1,5 m kain
Belanda	90	110	1 pasang sepatu = 0,8 m kain

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

India secara mutlak lebih efisien dalam produksi kain, sedangkan Belanda secara mutlak lebih efisien dalam produksi sepatu. Sehingga India akan mengekspor kain ke Belanda dan Belanda akan mengekspor sepatu ke India.

2) Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*), dikemukakan oleh *David Ricardo*.

Ada kalanya sebuah negara memiliki keunggulan mutlak dalam menghasilkan semua jenis barang yang diperdagangkan, namun selalu ada potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda.

Coba deh Anda perhatikan contoh dari teori keunggulan komparatif:

Contoh : (produksi seorang pekerja dalam sehari)

Negara	Sepatu (pasang)	Pakaian (potong)
Kanada	5	4
Indonesia	6	12

Dari tabel di atas, Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam hal produksi sepatu maupun pakaian, tetapi keuntungan tertingginya pada produksi pakaian. Sementara Kanada memiliki kelemahan mutlak untuk kedua barang tersebut, tetapi kelemahan terkecilnya pada produksi sepatu.

Bagaimanapun kedua negara tersebut masih dapat melakukan perdagangan yang saling menguntungkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- di Indonesia 1 potong pakaian = 0,5 pasang sepatu.
- di Kanada 1 potong pakaian = 1,25 pasang sepatu.

Jika kedua negara itu berdagang, maka Indonesia akan mendapatkan keuntungan = 0,75 pasang sepatu.

- di Kanada 1 pasang sepatu = 0,8 potong pakaian.
- di Indonesia 1 pasang sepatu = 2 potong pakaian.

Jika kedua negara berdagang, maka Kanada akan mendapatkan keuntungan 1,2 potong pakaian.

Kesimpulan:

Sebaiknya Indonesia mengekspor pakaian ke Kanada dan mengimpor sepatu dari Kanada, sebaliknya Kanada mengekspor sepatu ke Indonesia dan mengimpor pakaian dari Indonesia. Dengan demikian kedua negara dapat mengoptimalkan keuntungan.

Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Ada beberapa hal yang mendorong negara untuk melakukan perdagangan dengan negara lain:

a. **Kebutuhan Negara dan Masyarakat**

Pada dasarnya setiap negara tidak mampu memproduksi semua kebutuhan negara dan masyarakatnya, maka perdagangan Internasional akan mempermudah negara meraih barang atau jasa yang dibutuhkan.

b. **Perbedaan sumber daya alam.**

Letak geografis setiap negara berbeda-beda, inilah yang mempengaruhi kekayaan SDA (Sumber Daya Alam) sebuah negara serta membuat negara dan

lainnya akan berbeda. Padahal SDA merupakan sumber utama sebuah negara, maka setiap negara memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Contohnya Indonesia terkenal dengan hasil bumi berlimpah seperti kopi, lada, lada, cengkeh, teh dan banyak lagi hasil bumi lainnya. Berbeda dengan Australia yang terkenal sebagai penghasil hewan ternak seperti sapi. Nah, hal ini menjadi pendorong perdagangan Internasional antara Indonesia yang membutuhkan daging dan Australia membutuhkan hasil bumi.

c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Ketika persaingan kualitas dipasar bersaing, maka SDM (Sumber Daya Manusia) juga harus ikut ditingkatkan agar dapat bersaing untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing sehingga tidak kalah dari berbagai kompetitornya.

Jadi upaya untuk meningkat kualitas SDM untuk menjadi lebih baik juga menjadi sebuah faktor pendorong dalam perdagangan Internasional, sehingga penduduk lokal bisa berkompetisi dengan layak dan fair.

d. Meningkatkan Pedapatan Negara

Perdagangan Internasional bisa meningkatkan income sebuah negara, maka banyak negara membuat kebijakan-kebijakan nasional dalam hal mempermudah proses ekspor maupun impor barang.

Dimana setiap transaksi ekspor atau impor, negara juga akan menerima pendapatannya berupa pajak barang dan pendapatan. Selain itu, negara juga bisa ekspor barang hasil dari perusahaan BUMN.

e. Perluasan Target Pasar

Bagi sebagian produsen sulit untuk berkembang karena takut kelebihan jumlah produksi apabila melakukan produksi dalam skala besar. Sementara sebagian produsen lainnya, justru sengaja melakukan produksi secara besar-besaran agar barang menumpuk.

Sehingga kelebihan dalam jumlah produksi (*excess production/over supply*) dapat diarahkan ke pasar luar negeri. Dengan demikian itulah hal yang menjadi pendorong perdagangan Internasional sebuah negara agar dapat memaksimalkan potensi industri dalam negeri.

f. Perbedaan iklim

Iklim akan mempengaruhi kekayaan SDA sebuah negara, perbedaan ini membuat sebuah negara tidak bisa memproduksi semua kebutuhan mereka sendiri. Oleh sebab itu, import barang merupakan solusi cepat dalam menyelesaikan masalah keterbatasan kebutuhan.

Contoh Indonesia sebagai produsen tempe terbesar di dunia, sebab mayoritas masyarakatnya suka mengkonsumsi tempe. Namun, iklim di Indonesia kurang bersahabat dengan kedelai, sehingga kedelainya memiliki kualitas kurang baik. Jadi, untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas tempe Indonesia, mereka harus mengimpor kedelai dari negara dengan kualitas kacang kedelai yang terbaik tentunya.

g. Perbedaan selera

Selera dari masyarakat bisa menjadi salah satu faktor pendorong perdagangan Internasional. Contohnya ada negara A dengan penghasil buah dan sayur, negara B penghasil daging sapi. Masyarakat di negara A lebih suka mengkonsumsi daging sapi, sementara masyarakat negara B lebih suka buah dan sayuran.

Kondisi tersebut akan menjadi pendorong perdagangan Internasional untuk memenuhi selera masyarakatnya. Hal ini akan memberi keuntungan besar bagi ke dua negara, sebab bahan makanan di konsumsi secara keseluruhan.

h. **Transportasi Antar Negara**

Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dapat membuat alat transportasi yang mampu mencakup semua negara. Kehadiran dari transportasi ini membuat kegiatan perdagangan Internasional menjadi lebih mudah.

Baik itu dimulai dari transportasi darat (kereta api, trucking,dll), udara (pesawat terbang), dan laut (kapal), dengan jangka waktu ekspor dan impor barang yang relatif lebih cepat. Transportasi inilah juga sebagai faktor pertukaran informasi, teknologi, dan menjadi faktor pendorong perdagangan Internasional yang sangat penting.

i. **Mencari Dukungan Luar Negeri**

Mencari dukungan luar negeri ternyata merupakan hal yang dapat mendorong negara untuk melakukan perdagangan Internasional dengan lebih luas dan lebih cepat. Dengan adanya dukungan dari berbagai negara, maka kesempatan dalam berpartisipasi dalam dunia global juga akan semakin besar.

Oleh karena itu, sehingga negara tersebut akan mendapat dukungan dari negara lain saat membutuhkannya, terutama untuk negara yang sering mengalami sengketa. Jika memiliki banyak mitra dagang, semakin banyak dukungan luar negeri kepada suatu negara tersebut.

2. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

a. **Keamanan Suatu Negara**

Keamanan merupakan faktor penting dalam kesuksesan perdagangan Internasional, sebab keamanan sangat berpengaruh saat menjalin kerja sama dengan negara lain. Bilamana negara tidak aman, maka orang akan merasa takut untuk melakukan transaksi.

Faktor keamanan mendapat perhatian khusus, karena akan berpengaruh pada keselamatan dari produk dan diri sendiri. Oleh karena itu, pedagang hanya memiliki negara yang kondusif dari segi ekonomi, politik dan tidak ada konflik.

b. **Kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah**

Setiap negara memiliki kebijakan perekonomian tersendiri, tetapi kebijakan itu seringkali menjadi penghambat perdagangan Internasional. Kebijakan seperti pembatasan jumlah import, biaya ekspor import terbilang sangat besar, dan proses birokrasi memakan banyak waktu.

Kebijakan seperti itu membuat pelaku usaha berfikir panjang untuk melakukan perdagangan dengan negara tersebut. Meskipun setiap kebijakan memiliki kelebihan dan kekurangan, bila hasil dari kebijakan tersebut menjadi penghambat perdagangan Internasional investor akan mencari negara lain yang lebih bersahabat.

c. **Rendahnya Sumber Daya Alam**

Salah satu pendorong terjadinya perdagangan Internasional adalah sumber daya alam setiap negara berbeda-beda, sehingga untuk memenuhi kebutuhan negara harus mengimport dari negara lain. Jadi negara yang memiliki ragam SDA unggulan dengan jumlah tidak terbatas, bisa memiliki peran besar dalam perdagangan Internasional.

Sementara negara dengan SDA sedikit tidak akan bisa berbicara besar dalam perdagangan Internasional. Oleh karena itu, sumber daya alam sebuah negara akan menjadi penghambat perdagangan Internasional dari suatu negara.

- d. **Pembatasan Impor dan Penetapan Tarif**
Pada umumnya negara akan lebih menekan ekspor lebih besar dibandingkan dengan import, sebab menjadi kemampuan produk dari sebuah negara di dunia Internasional. Ekspor akan membantu pertumbuhan ekonomi negara dengan menyangga devisa, sehingga banyak negara membuat tarif besar untuk produk import. Jadi, masyarakat akan lebih produk lokal di banding dengan produk import yang harganya tentu lebih besar. Hal ini menjadi penghambat perdagangan Internasional, khususnya para importer harus mengeluarkan biaya besar agar produknya bisa masuk ke negara tersebut.
- e. **Peraturan Politik Anti-dumping**
Penerapan aturan politik anti-dumping dengan tujuan melindungi produk dan pengusaha lokal dari produk import, terutama bila produk memiliki harga lebih murah dari produk lokal. Jadi negara memberi harga tinggi untuk bea produk import, seperti yang dilakukan oleh Indonesia terhadap produk China dari global market atau pasar bebas.
- f. **Mata Uang Berbeda Antar Negara**
Perbedaan mata uang dalam transaksi bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional, sebab nilai tukar uang harus dikonversikan kepada mata uang negara yang berkaitan. Bilamana pihak pengimport barang memiliki nilai tukar mata uang lebih rendah, maka biaya yang akan dikeluarkan lebih besar, sehingga akan terus menjadi penghambat selama belum ada mata uang yang ditetapkan.
- g. **Kurs Mata Uang Tidak Stabil**
Setiap negara memiliki mata uang berbeda-beda dengan nilai tukar berbeda, selisih nilai tukar mata uang itulah yang di maksud kurs mata uang. Jadi kondisi kurs tidak stabil akan membuat importer dan eksporter mengalami kesulitan dalam menentukan harga, sehingga berdampak pada permintaan dan penawaran. Hal ini membuat pengusaha enggan melakukan ekspor import dengan kondisi kurs tidak stabil.
- h. **Proses Pembayaran Sulit dengan Resiko Besar**
Ketika terjadi transaksi perdagangan internasional, tentu tidak dengan jumlah sedikit dan pembayaranpun dengan angka besar. Bila harus melakukan pembayaran secara tunai akan merepotkan dan memiliki resiko sangat besar, sehingga mereka akan menggunakan L/C, Kliring Internasional atau Telegraphic Transfer. Jenis pembayaran ini membutuhkan waktu proses pencairan dan menjadi penghambat perdagangan Internasional.
- i. **Organisasi Regional**
Organisasi regional seperti ASEAN untuk wadah Asia Tenggara dalam bidang politik, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Jadi wadah ini akan berusaha memberi keuntungan besar kepada anggotanya.

Sedangkan untuk negara di luar anggota akan mengalami kesulitan dalam ekspor import barang. Hal ini disebabkan, negara di luar anggota tidak memiliki kesepakatan untuk saling menguntungkan.

- j. Peperangan
Kondisi keamanan negara bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional termasuk peperangan antara negara satu dengan negara lainnya. Apabila negara-negara yang bersengketa tersebut menjalin kerja sama dengan suatu negara misalnya Indonesia, maka bisa memberi dampak buruk juga bagi Indonesia tentunya.

Manfaat Perdagangan Internasional

Menurut Sadono Sukirno, manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

1. **Menjalinkan Persahabatan Antar Negara**
Dengan adanya perdagangan dapat mempererat hubungan satu negara dengan negara lain karena antar negara tersebut saling membutuhkan
2. **Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri**
Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya: Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.
3. **Memperoleh keuntungan dari spesialisasi**
Sebab utama kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi adakalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.
4. **Memperluas pasar dan menambah keuntungan**
Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri.
5. **Transfer teknologi modern**
Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern.

Keuntungan dan Kerugian Perdagangan Internasional

1. Keuntungan Perdagangan Internasional:
 - a. Penghematan biaya produksi
 - b. Memenuhi kebutuhan di dalam negeri
 - c. Kerjasama antar negara
 - d. Meningkatkan sumber penerimaan negara
 - e. Memperluas lapangan pekerjaan
2. Kerugian Perdagangan Internasional:
 - a. Ketidakmampuan beradaptasi di pasar global menyebabkan perekonomian negara terpuruk
 - b. Produksi dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan barang impor akan ditinggalkan konsumen

Jenis-jenis perdagangan internasional

Berikut adalah berbagai jenis-jenis perdagangan internasional:

1. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang ke luar negeri. Contohnya, ketika Indonesia melakukan ekspor pakaian ke Amerika Serikat. Itu artinya Indonesia menjadi negara yang melakukan penjualan pakaian. Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam melakukan ekspor: a) Ekspor Biasa, dan b) Ekspor Tanpa L/C. Apa beda keduanya? Perbedaannya terletak di penggunaan *letter of credit* sebagai alat pembayaran. Ekspor biasa adalah penjualan ke luar negeri dengan segala ketentuan yang berlaku, yang kemudian ditujukan ke pembeli menggunakan L/C. Sementara Ekspor Tanpa L/C bisa terjadi jika mendapat izin khusus dari departemen perdagangan.

2. Impor

Impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri. Impor ini kebalikan dari ekspor. Artinya, jika Amerika Serikat membeli kelapa sawit dari Indonesia, dapat dikatakan bahwa Amerika Serikat melakukan impor kelapa sawit.

3. Barter

Merupakan transaksi dengan saling menukarkan barang satu sama lain. Barter dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan nilai suatu barang, untuk kemudian dibayar kembali dengan barang yang memiliki nilai yang sesuai dan disepakati.

4. Konsinyasi (*Consignment*)

Kamu pernah lihat nggak ada ibu-ibu yang menitipkan kue untuk dijual di warung? Atau dalam skala lain, *brand* yang menitipkan bajunya untuk dijual di distro-distro. Nah, transaksi dengan sistem “menitipkan barang” disebut dengan konsinyasi.

Dalam lingkup internasional, barang-barang yang mau dijual “dititipkan” di pasar internasional dulu menunggu adanya pembeli. Penjualannya dapat dilakukan melalui pasar bebas atau bursa dagang dengan cara dilelang.

5. *Package Deal*

Merupakan kegiatan perdagangan internasional yang berguna untuk memperluas pasar suatu produk. Sistem ini dilakukan dengan cara membuat perjanjian dagang (*trade agreement*) dengan suatu negara. Isi perjanjian tersebut berupa ketetapan jumlah barang yang akan diekspor ke negara lain atau diimpor ke negara tertentu

6. *Border Crossing*

Border Crossing adalah perdagangan yang terjadi di negara yang saling berbatasan dan berdasarkan perjanjian tertentu. Tujuan perdagangan ini adalah untuk memudahkan penduduk yang berada di negara perbatasan agar lebih mudah dalam berbelanja. Perdagangan ini dapat terjadi dengan cara:

a) *Sea Border Crossing*

Perdagangan antarnegara yang melewati lintas batas laut. Sistem ini dilakukan oleh negara yang memiliki batas negara berupa laut dan dilakukan berdasarkan persetujuan dan ketentuan yang berlaku.

b) *Overland Border Crossing*

Perdagangan antarnegara yang melewati lintas batas darat. Sistem ini dilakukan oleh negara yang memiliki batas negara berupa daratan dan dilakukan berdasarkan persetujuan yang berlaku.

Wah ternyata banyak ya.... jenis perdagangan internasional. Apakah Anda pernah berpikir bagaimana cara pembayarannya? *Yuk*, simak penjelasan berikut ini.

Cara dan Alat Pembayaran Internasioial

1. Cara Pembayaran Internasional

- a. Kompensasi Pribadi (*Private Compensation*)
adalah cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal. Cara seperti ini tidak lagi banyak digunakan karena sulitnya mencari mitra yang memungkinkan dilakukan kompensasi pribadi.
- b. Pembayaran Tunai (*Cash Payment*)
Biasanya dilakukan jika eksportir belum benar-benar yakin atas kondisi importir dengan baik.
Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan:
 - 1) uang tunai
 - 2) cek
 - 3) Telegraphic Transfer (TT)
 - 4) Bankers Sight Draft (Wesel Bank Atas Unjuk)
- c. Rekening Terbuka (*Open Account*)
adalah cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen. Pembayaran dilaksanakan setelah beberapa waktu atau tergantung pada kesepakatan. Pada kasus ini biasanya eksportir sudah mengenal importir dengan baik.
- d. Surat Wesel Dagang (*Commercial Bill of Exchange* alias *Commercial Draft*)
adalah surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.
- e. Letter of Credit (L/C)
adalah surat yang dikeluarkan Bank atas permintaan importir, dimana Bank telah menyetujuinya dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
Jenis-jenis L/C adalah:
 - 1) L/C Biasa, dimana importir langsung membayar sesuai harga barang yang akan diimpor kepada eksportir di luar negeri melalui bank tertentu.
 - 2) Merchant L/C, dimana importir dapat menerima barang terlebih dahulu, pembayaran sebagian dilakukan saat membuka L/C, kekurangannya dibayar kemudian.
 - 3) Red Clause L/C, adalah L/C yang mencantumkan perintah kepada bank untuk melaksanakan pembayaran sebagian dari jumlah L/C kepada eksportir sebelum mengirimkan barangnya.
 - 4) Industrial L/C, digunakan untuk mengimpor barang industri secara cepat demi peningkatan industri dalam negeri.
 - 5) Usance L/C artinya L/C yang pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu, misalnya 1 bulan dari pengapalan barang atau 1 bulan setelah penunjukan dokumen

2. Alat Pembayaran Internasional

Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing yaitu sejumlah mata uang asing yang sudah diakui secara internasional, contohnya Dollar (Amerika), Yen

(Jepang), Euro (Eropa), Poundsterling (Inggris), Franc (Swiss), dan Deutsche Mark (Jerman).

Tidak hanya berupa valuta asing, devisa juga dapat berupa emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.

Meskipun tercatat sebagai mata uang asing, tidak semua mata uang asing dapat disebut sebagai devisa. Yang dapat dikatakan sebagai devisa adalah mata uang yang telah tercatat secara resmi di Bank Sentral, seperti beberapa mata uang yang telah disebutkan di atas.

Valuta asing atau devisa dapat diperoleh dengan dua sumber, yaitu:

1. **Devisa umum** adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor barang atau dari penjualan jasa, dan transfer. Tingkat kurs devisa umum ditentukan oleh penawaran dan permintaan valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Ekspor barang, Penyelenggaraan jasa, Wisatawan asing yang datang ke dalam negeri, Hadiah (*grant*) dan bantuan luar negeri, dan Kiriman uang dari luar negeri
2. **Devisa kredit** adalah devisa yang berasal dari kredit atau pinjaman luar negeri. Tingkat kurs devisa kredit ditentukan oleh Pemerintah, yang bertindak sebagai debitur, bukan oleh permintaan dan penawaran valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Pinjaman dari luar negeri, Penerimaan bunga dan deviden dari luar negeri, Penerimaan emas dari luar negeri dan Penanaman modal asing (PMA).

Terjadinya permintaan dan penawaran valuta asing berasal dari:

Permintaan Valuta Asing	Penawaran Valuta Asing
1. Importir, karena seorang importir dalam melakukan pembayaran atas suatu transaksinya dengan menggunakan mata uang asing	1. Eksportir, karena eksportir selalu menerima pembayaran atas transaksi perdagangan
2. Pemerintah yang akan melakukan pembayaran ke luar negeri untuk barang-barang yang diimpor	2. Valuta asing dari kredit luar negeri yang disalurkan ke pasar valuta
3. Para investor dalam negeri yang memerlukan valuta asing untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban luar negeri yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga penduduk negara lain atau transaksi pemberian pinjaman kepada penduduk negara lain.	3. Wisatawan-wisatawan mancanegara
4. Wisatawan-wisatawan dalam negeri yang akan melawat ke luar negeri	4. Menerima pinjaman dari luar negeri
5. Perusahaan-perusahaan asing yang harus membayar deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham di luar negeri	5. Investor asing yang menanamkan modalnya di dalam negeri dan lain-lain



Gb. Devisa

Kurs Valuta Asing

Pasar Valuta Asing menyediakan pasar sarana fisik maupun dalam pasar kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar mata uang asing, dan menerapkan manajemen mata uang asing.

Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.

Macam-macam kurs:

- Kurs Jual**, harga saat bank menjual valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang dalam negeri menjadi mata uang asing (valas) dengan cara dibagi.
- Kurs Beli**, harga saat bank membeli valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang asing (valas) menjadi mata uang dalam negeri dengan cara dikalikan.

Contoh:

kurs jual US \$ 1 = Rp. 14.695,00

kurs beli US \$ 1 = Rp. 14.665,00

(sumber: <https://www.bca.co.id/> 27 Agustus 2020)

Untuk menghitung nilai tukar asing, baik penggunaan kurs jual maupun kurs beli dipandang dari sisi bank atau pedagang valas.

Contoh 1

Mr. Smith seorang turis dari Amerika datang ke Indonesia untuk berlibur dengan membawa uang sebanyak US \$8.000 . Hari ini ia datang ke BNI untuk menukarkan uangnya dengan Rupiah. Pada saat itu nilai kurs yang berlaku adalah:

Kurs jual : US\$ 1 = Rp14.550,00

Kurs beli : US\$ 1 = Rp14.500,00

Berapa rupiah yang diterima Mr. Smith dari BNI?

Jawab:

Mr. Smith menukarkan dolar dengan rupiah. Dalam kejadian ini berarti Mr. Smith menjual dolar dan BNI membelinya. Maka yang dimasukkan dalam perhitungan adalah kurs beli. Rupiah yang diperoleh Mr. Smith = $\$8.000 \times \text{Rp}14.500,00 = \text{Rp}116.000.000,00$ Jadi Mr. Smith menerima Rp116.000.000,00

Contoh 2

Tuan Hartawan akan berangkat ke Singapura untuk tujuan pertemuan bisnis. Hari ini dia datang ke BRI untuk menukarkan uang rupiahnya sebesar Rp60.000.000,00 dengan Dolar Singapura. Pada saat ini nilai kurs yang berlaku adalah:

Kurs jual : S\$ 1 = Rp10.000,00

Kurs beli : S\$ 1 = Rp10.010,00

Berapa dolar Singapura yang diterima Tuan Hartawan dari BRI?

Jawab:

Tuan Hartawan menukarkan rupiah dengan dolar Singapura. Dalam kejadian ini Tuan Hartawan membeli dolar Singapura dan BNI Menjualnya. Maka yang dimasukkan dalam perhitungan adalah kurs jual. Dolar Singapura yang diperoleh Tuan Hartawan = 60.000.000: Rp10.000,00 = S\$ 6.000,00

Penentuan Kurs Valuta Asing1. Kurs Tetap (*Fixed Exchange Rate*)

Dapat terjadi karena dua hal:

- a. Kurs Devisa Tetap Standar Emas yaitu dengan mengaitkan nilai suatu mata uang dengan emas.
- b. Kurs Devisa Tetap Standar Kertas yaitu Pemerintah menetapkan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain dan berusaha mempertahankannya dengan berbagai macam kebijaksanaan.

2. Kurs Bebas (*Floating Exchange Rate*)

Terjadi bila perbandingan nilai mata uang sebuah negara dengan mata uang lain dibiarkan untuk ditentukan secara bebas oleh tarik menarik kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Sistem kurs bebas sering disebut dengan Kurs Devisa Mengambang.

3. Kurs Mengambang Terkendali (*Managed Floating Rate*) disebut juga dengan Kurs Distabilkan.

Kurs bebas seperti yang telah disebutkan di atas sering menimbulkan ketidakpastian kurs valas, sehingga negara diharapkan dapat menerapkan pengendalian/penstabilan kurs pada batas yang wajar. Pada dasarnya dalam sistem mengambang terkendali, nilai tukar ditentukan kekuatan pasar, sehingga bebas bergerak naik maupun turun.

Namun supaya tidak terjadi gejolak yang terlalu dahsyat, yang kriterianya ditentukan Bank Sentral, Pemerintah dapat campur tangan sampai batas-batas tertentu.

Bentuk-bentuk intervensi Pemerintah dalam peetapa kurs valuta asing dapat berupa :

- a. *Clean Floating* (Mengambang Bersih): terjadi jika campur tangan Pemerintah tidak langsung, yaitu dengan pengaturan tingkat bunga.
- b. *Dirty Floating* (Mengambang Kotor): terjadi jika campur tangan Pemerintah secara langsung, yaitu dengan menjual atau membeli valas.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada perubahan kurs valuta asing, yaitu:

- a. Permintaan dan penawaran valas.
- b. Perubahan harga barang ekspor.
- c. Inflasi.
- d. Perubahan Peraturan Pemerintah.
- e. Perkembangan perekonomian.
- f. Pergeseran selera masyarakat ke barang impor.

C. Rangkuman

1. Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional).
2. Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap perekonomian suatu negara, yang terdiri dari Teori dari kaum Merkantilis dan dari kaum Klasik.
3. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional: kebutuhan Negara dan Masyarakat, perbedaan sumber daya alam, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan pendapatan Negara, perluasan target pasar, perbedaan iklim, perbedaan selera, transportasi antar Negara, mencari dukungan Luar Negeri
4. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional: keamanan suatu Negara, kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah, rendahnya Sumber Daya Alam, pembatasan impor dan penetapan tarif, peraturan politik Anti-dumping, Perbedaan mata uang antar Negara, kurs mata uang tidak stabil, proses pembayaran sulit dengan, peperangan.
5. Manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut: menjalin persahabatan antar Negara, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan, transfer teknologi modern
6. Keuntungan Perdagangan Internasional: penghematan biaya produksi, memenuhi kebutuhan di dalam negeri, kerjasama antar negara, meningkatkan sumber penerimaan negara, memperluas lapangan pekerjaan
7. Kerugian Perdagangan Internasional: ketidakmampuan beradaptasi di pasar global menyebabkan perekonomian negara terpuruk, produksi dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan barang impor akan ditinggalkan konsumen
8. Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing, emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.
9. Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.

D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Carilah informasi kurs jual dan kurs beli beberapa negara, menurut pendapatmu kenapa kurs valuta asing satu negara bisa jauh lebih tinggi dari negara lainnya?

E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Perdagangan Internasional, cobalah soal latihan di bawah ini!

- Faktor yang dapat menghambat perdagangan internasional adalah
 - perbedaan bahasa
 - perbedaan sumber daya alam
 - perbedaan kemampuan SDM
 - keinginan memperoleh devisa
 - negara tidak mampu memproduksi semua barang
- Yang dimaksud dengan keunggulan mutlak adalah
 - keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang sangat dibutuhkan oleh warga masyarakatnya
 - kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang tertentu dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
 - kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang lain dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
 - keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
 - keinginan negara untuk menghasilkan barang lain yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
- Berikut ini disajikan contoh produktivitas seorang pekerja di Malaysia dan Indonesia dalam memproduksi tekstil dan beras.

Produksi Seorang Pekerja dalam Setahun

Negara	Beras (kg)	Tekstil (m)
Malaysia	900	600
Indonesia	1.500	500

Tabel di atas menunjukkan bahwa

- keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang sangat dibutuhkan oleh warga masyarakatnya
 - kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang tertentu dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
 - kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang lain dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
 - keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
 - keinginan negara untuk menghasilkan barang lain yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
- Tujuan ekonomi dari perdagangan internasional suatu negara antara lain berikut ini kecuali untuk
 - meningkatkan lapangan kerja
 - menjaga stabilitas kurs valuta asing
 - meningkatkan investasi dalam negeri
 - meningkatkan ketahanan dari ancaman luar negeri
 - menjaga stabilitas harga barang-barang di dalam negeri

5. Sebelum berangkat ke Amerika, Andi menukar uangnya sebesar Rp36.000.000,00 dengan dolar Amerika, kurs saat itu: Kurs beli 1 US \$ = Rp14.100,00; Kurs jual 1 US \$ = Rp14.400,00. Di Amerika Andi membelanjakan uangnya sebesar 2.000 US\$. Sekembalinya di Indonesia, Andi menukar kembali sisa dolarnya ke rupiah, saat itu Kurs beli 1 US \$ = Rp14.300,00 dan Kurs jual 1 US \$ = Rp14.600,00; maka sisa uang Andi sebesar
- Rp8.076.600,00
 - Rp7.910.600,00
 - Rp7.300.000,00
 - Rp7.200.000,00
 - Rp7.150.000,00
6. Indonesia melakukan kerja sama dalam perdagangan internasional dengan Jepang. Indonesia mengekspor gas alam cair dan hasil bumi, sedangkan dari Jepang, Indonesia mengimport kendaraan karena lebih murah dibandingkan memproduksi sendiri. Faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang adalah
- perbedaan sumber daya manusia
 - perbedaan selera konsumsi masyarakat
 - penghematan biaya produksi/efisiensi
 - perbedaan penggunaan bahan baku produksi
 - kerja sama kawasan negara tetangga
7. Perdagangan internasional adalah
- perdagangan yang dilakukan dalam suatu kota dengan memperjualbelikan barang-barang yang berasal dari luar negeri
 - perdagangan yang dilakukan oleh dua negara dalam satu kawasan yang sama yang saling menguntungkan
 - perdagangan yang dilakukan oleh dua negara yang memiliki kepentingan yang berbeda dalam rangka meningkatkan konsumsi
 - perdagangan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mempertukarkan barang dengan tujuan saling menguntungkan
 - perdagangan yang dilakukan dengan terlebih dahulu menempatkan persyaratan yang sama untuk suatu wilayah tertentu yang saling menguntungkan
8. Sistem pembayaran internasional dengan cara pembayaran dilakukan antara pembeli dan penjual dengan cara melakukan kompensasi atas utang piutang sehingga mengurangi atau meniadakan transfer valas ke luar negeri adalah
- cash in advance*
 - open account*
 - private compensation*
 - letter of kredit*
 - bill of exchange*
9. Sumber-sumber perolehan devisa dan fungsi devisa sebagai berikut:
- (1) mengekspor hasil pertanian ke jepang
 - (2) Gaji TKI di Saudi Arabia
 - (3) Menerima hadiah dari negara lain
 - (4) Mempermudah transaksi antar negara
 - (5) Membayar utang luar negeri

Pernyataan yang merupakan sumber-sumber devisa yang diperoleh negara adalah

- A. (1), (2) dan (3)
 - B. (1), (3) dan (4)
 - C. (2), (3) dan (4)
 - D. (2), (4) dan (5)
 - E. (3), (4) dan (5)
10. Munculnya perusahaan-perusahaan waralaba khususnya bidang makanan/restoran yang berasal dari luar negeri, menandakan adanya perdagangan internasional yang dilakukan masyarakat Indonesia dengan masyarakat luar negeri yang didorong oleh adanya
- A. Persamaan selera
 - B. Perbedaan SDA
 - C. Perbedaan penduduk
 - D. Perbedaan pendapatan
 - E. Persamaan geografis

Kunci Jawaban Latihan 1

1. A
2. B
3. B
4. D
5. E
6. C
7. D
8. C
9. A
10. A

Pembahasan Latihan 1

1. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional: keamanan suatu Negara, kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah, rendahnya Sumber Daya Alam, pembatasan impor dan penetapan tarif, peraturan politik Anti-dumping, Perbedaan mata uang antar Negara, kurs mata uang tidak stabil, proses pembayaran sulit dengan, peperangan.
2. Keunggulan mutlak merupakan keuntungan yang diperoleh suatu negara dari hasil melakukan spesialisasi. Keunggulan mutlak dalam produksi barang terjadi karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.
3. Malaysia dapat menghasilkan tekstil lebih banyak daripada Indonesia. Seorang Indonesia dapat menghasilkan beras lebih banyak daripada Malaysia. Sehingga, Malaysia secara mutlak lebih efisien dalam produksi tekstil, sedangkan Indonesia secara mutlak lebih efisien dalam produksi beras.

Kesimpulannya:

Kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang tertentu dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi

4. Tujuan ekonomi dari perdagangan internasional suatu negara antara lain meningkatkan lapangan kerja, menjaga stabilitas kurs valuta asing, meningkatkan investasi dalam negeri, dan menjaga stabilitas harga barang-barang di dalam negeri.
5. $36.000.000 : 14.400 = 2.500$
 $2.500 - 2.000 = 500$
 $500 \times \text{Rp}14.300,00 = \text{Rp}7.150.000,00$
6. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional: kebutuhan Negara dan Masyarakat, perbedaan sumber daya alam, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan pendapatan Negara, perluasan target pasar, perbedaan iklim, perbedaan selera, transportasi antar Negara, mencari dukungan Luar Negeri
7. **Perdagangan Internasional** adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional). **Perdagangan internasional** dapat diartikan sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP.

8. **Kompensasi Pribadi (*Private Compensation*)** adalah cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal
- Rekening Terbuka (*Open Account*)** adalah cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen.
- Surat Wesel Dagang (*Commercial Bill of Exchange* alias *Commercial Draft*)** adalah surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir beris sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk
- Letter of Credit (L/C)** adalah surat yang dikeluarkan Bank atas permintaan importir, dimana Bank telah menyetujuinya dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
- Pembayaran Tunai (*Cash Payment*)** Biasanya dilakukan jika eksportir belum benar-benar yakin atas kondisi importir dengan baik.
9. **Devisa umum** adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor barang atau dari penjualan jasa, dan transfer. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Ekspor barang, Penyelenggaraan jasa, Wisatawan asing yang datang ke dalam negeri, Hadiah (*grant*) dan bantuan luar negeri, dan Kiriman uang dari luar negeri
- Devisa kredit** adalah devisa yang berasal dari kredit atau pinjaman luar negeri.
10. **Faktor Pendorong Perdagangan Internasional:** kebutuhan Negara dan Masyarakat, perbedaan sumber daya alam, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan pendapatan Negara, perluasan target pasar, perbedaan iklim, perbedaan selera, transportasi antar Negara, mencari dukungan Luar Negeri

F. Penilaian Diri

Silahkan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centrang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban anda lebih banyak “Ya”, maka anda bisa mencari informasi lebih dalam tentang perdagangan internasional atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban ada lebih banyak “Tidak” maka pelajailah kembali kegiatan pembelajar KD 3.9 dan KD 4.9 ini dan atau mencari informasi dari sumber belajar lain yang dapat menambah pemahaman anda untuk materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan definisi perdagangan internasional		
2.	Saya dapat mengidentifikasi teori perdagangan internasional		
3.	Saya dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional		
4.	Saya dapat menyebutkan manfaat perdagangan internasional		
5.	Saya dapat membedakan keuntungan dan kerugian perdagangan internasional		
6.	Saya dapat mengidentifikasi cara dan alat pembayaran internasional		
7.	Saya dapat mengidentifikasi kurs valuta asing		
8.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif		
9.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Kebijakan Perdagangan dan Neraca Pembayaran

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menganalisis kebijakan perdagangan internasional, terampil menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional, serta memiliki sikap bekerjasama, kreatif, inovatif, bekerja keras dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Kebijakan Perdagangan Internasional

Pernahkah Anda membeli barang lewat *online shop*? Kadang-kadang *online shop* tersebut menjual barang-barang yang diproduksi di luar negeri, lho. Oleh karena itu, mereka harus membeli barang-barangnya terlebih dahulu, baru kemudian dikirim deh ke rumah kalian sesuai pesanan. Nah, proses tersebut sebenarnya sudah termasuk ke dalam **kegiatan perdagangan internasional**. Perdagangan internasional ini sendiri memiliki beberapa kebijakan, yaitu kebijakan di bidang ekspor dan impor. Yuk, kita pelajari kebijakannya satu persatu!

Kebijakan Perdagangan Internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara tersebut serta rangkaian tindakan yang akan diambil untuk mengatasi kesulitan atau masalah hubungan perdagangan internasional guna melindungi kepentingan nasional.

Setiap negara mempunyai kebijakan-kebijakan tersendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri mereka dari dampak negatif persaingan yang ditimbulkan dalam perdagangan internasional. Perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang-barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Kebijakan perdagangan internasional tersebut dapat berupa:

1. Kebijakan Perdagangan Bebas

Dimana Pemerintah memberikan kebebasan pada kegiatan ekspor dan impor dengan tidak dihalangi oleh berbagai Peraturan Pemerintah.

Kebebasan perdagangan seperti ini akan menimbulkan persaingan antar negara, sehingga tiap-tiap negara berusaha meningkatkan efisiensi produksi agar mampu memenangkan persaingan.

2. Kebijakan Perdagangan Proteksi

Proteksi merupakan bentuk campur tangan Pemerintah untuk melindungi suatu sektor ekonomi atau industri di dalam negeri terhadap persaingan luar negeri. Politik Proteksi adalah kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri yang sedang tumbuh (*infant industry*) dan persaingan-persaingan barang-barang impor. Diharapkan dengan adanya politik proteksi tujuan untuk meningkatkan daya saing produk dapat terwujud.

Alasan munculnya proteksi:

- a. Perdagangan bebas dianggap hanya menguntungkan negara-negara maju saja.
- b. Untuk melindungi industri dalam negeri.
- c. Melindungi kesempatan kerja di dalam negeri.

Tujuan Kebijakan proteksi adalah:

- a. Memaksimalkan produksi dalam negeri
- b. Memperluas lapangan kerja
- c. Memelihara tradisi nasional
- d. Menghindari resiko yang mungkin timbul jika hanya menggantungkan diri pada satu komoditi andalan
- e. Menjaga stabilitas nasional, yang dikhawatirkan akan terganggu jika bergantung pada negara lain.

Bentuk Kebijakan Proteksi dapat dilakukan melalui:

a. Tarif dan Bea masuk.

Tarif adalah suatu pembebanan atas barang-barang yang melintasi daerah pabean (custom area). Dan barang-barang yang masuk ke wilayah negara dikenakan bea masuk. Dengan pengenaan bea masuk yang besar atas barang-barang dan luar negeri, mempunyai maksud untuk proteksi atas industri dalam negeri dan untuk memperoleh pendapatan negara.

Bentuk umum kebijakan tarif adalah penetapan pajak impor dengan prosentase tertentu dari harga barang yang diimpor tersebut. Akibat dan pengenaan tarif, sebagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

Ada tiga macam penentuan Tarif, atau bea masuk, yaitu:

- 1) Bea ekspor (export duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang yang diangkut menuju negara lain (diluar custom area)
- 2) Bea transit (transit duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang melalui batas wilayah suatu negara dengan tujuan akhir barang tersebut negara lain.
- 3) Bea impor (import duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang masuk dalam suatu negara (tom area)

b. Pelarangan impor.

Pelarangan impor adalah kebijakan pemerintah untuk melarang masuknya barang-barang dari luar negeri, dengan tujuan untuk melindungi produksi dalam negeri dan meningkatkan produksi dalam negeri.

Akibat Kebijakan pelarangan impor sebagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, dan Jumlah barang di pasar turun

c. Kuota

Kuota adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi barang-barang yang masuk dari luar negeri. Akibat kuota serbagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

d. Subsidi

Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk membantu menutupi sebagian biaya produksi perunit barang produksi dalam negeri. Sehingga produsen dalam negeri dapat menjual barangnya yang lebih murah dan bisa bersaing dengan barang impor. Dampak kebijakan subsidi sebagai berikut: Harga barang di pasar tetap, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar tetap dan Impor barang turun

e. Dumping

Dumping adalah kebijakan pemerintah untuk mengadakan diskriminasi harga, yakni produsen menjual barang di luar negeri lebih murah dan pada

di dalam negeri.

Syarat yang harus dipenuhi dalam kebijakan dumping yaitu:

- 1) Kekuatan monopoli di dalam negeri lebih besar dan pada luar negeri, sehingga kurva permintaan di dalam negeri lebih inelastis dibanding kurva permintaan di luar negeri.
- 2) Terdapat hambatan yang cukup kuat sehingga konsumen dalam negeri tidak dapat membeli barang dan luar negeri

Setelah membaca modul ini, semoga Anda bisa lebih bijak lagi dalam berbelanja barang-barang impor maupun barang-barang lokal, ya!

Neraca Pembayaran

Pada periode Januari-Desember 2019, Tiongkok tetap merupakan negara tujuan ekspor terbesar dengan nilai US\$ 25,85 miliar, disusul Amerika Serikat dengan nilai US\$ 17,68 miliar, dan Jepang US\$ 13,75 miliar.

(Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200115144001-4-130199/emas-masuk-ini-dia-10-komoditas-ekspor-terbesar-di-2019>)

Apakah Anda tahu akibat kegiatan ekspor dan impor? Ya, benar... akibatnya, terdapat aliran uang antarpenduduk di suatu negara dengan negara-negara lainnya. Untuk mengetahui seluruh transaksi ekonomi tersebut dibutuhkan catatan sakti yang disebut sebagai **neraca pembayaran internasional**.

Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.

Susunan Neraca Pembayaran

1. Neraca Perdagangan

Neraca Perdagangan (*Balance of Trade*) adalah neraca yang khusus mencatat mengenai ekspor dan impor barang dagangan (komoditas) serta selisih antara nilai ekspor dan nilai impor barang. Neraca perdagangan Indonesia umumnya mengalami surplus, yang berarti nilai ekspor lebih besar dari nilai impor.

Dalam neraca perdagangan akan dapat mempengaruhi kurs valuta asing, yaitu:

- a. Neraca Perdagangan aktif/surplus, menunjukkan nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami penurunan atau mata uang dalam negeri mengalami apresiasi
- b. Neraca Perdagangan pasif/defisit, menunjukkan nilai ekspor lebih kecil dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami kenaikan atau mata uang dalam negeri mengalami depresiasi

2. Neraca Jasa

Neraca yang menunjukkan jasa-jasa yang diselenggarakan suatu negara untuk negara lain, serta yang diterimanya dari luar negeri.

Yang termasuk kategori jasa adalah perbankan, pariwisata, asuransi, pengangkutan, dan lain-lain.

3. Neraca Hasil-Hasil Modal

Neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan bunga, deviden, upah tenaga kerja asing, serta hadiah-hadiah (*grants*).

Bagian 1 sampai dengan 3 ini secara bersama-sama disebut **Current Account** (Neraca Transaksi Berjalan), dimana setiap waktu setiap saat selalu ada transaksi, tidak pernah berhenti.

4. Neraca Lalu-lintas Modal

Neraca yang mencatat transaksi yang berkaitan dengan setiap kredit yang diterima dari luar negeri atau diberikan ke luar negeri, jual beli efek dan PMA.

Bagian 4 ini disebut **Capital Account**.

Bagian 1 sampai dengan 4 disebut **Neraca Keseluruhan**.

5. Neraca Lalu-lintas Moneter

Neraca yang memperlihatkan perkembangan cadangan devisa suatu negara.

Komponen (miliar USD)	2016	2017	2018*
Transaksi Berjalan	-17,0	-17,3	-13,7
A. Barang	15,3	18,8	2,6
- Ekspor, fob	144,5	168,9	88,1
- Impor, fob	-129,2	-150,1	-85,5
a. Non-migas	20,1	26,1	7,8
b. Migas	-4,8	-7,3	-5,2
B. Jasa-jasa, Pendapatan Primer & Sekunder	-32,2	-36,1	16,4
Transaksi Modal dan Finansial	29,3	29,2	6,5
A. Investasi Langsung	16,1	19,4	5,4
B. Investasi Portofolio	19,0	20,6	-1,1
C. Investasi Lainnya	-5,8	-10,8	2,1
Neraca Keseluruhan	12,1	11,6	-8,2
Memorandum:			
- Cadangan Devisa	116,4	130,2	119,8
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	8,4	8,3	6,9
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-1,8	-1,7	-2,6

*semester I 2018

Sumber: Bank Indonesia | Dialah | Visi Teliti Saksama | Infografis | Jean Patricia (September, 2018)

Transaksi-Transaksi Internasional dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. **Transaksi Debit**
adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran ke luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari dalam negeri ke luar negeri).
- b. **Transaksi Kredit**
Adalah transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari luar negeri ke dalam negeri).

Pos-pos yang didebit dan dikredit dalam Neraca Pembayaran.

Transaksi Debit	Transaksi Kredit
- Neraca Perdagangan (impor barang)	- Neraca Perdagangan (ekspor barang)
- Neraca Jasa (impor jasa)	- Neraca Jasa (ekspor jasa)
- Neraca Hasil Modal (pembayaran bunga dan deviden)	- Neraca Hasil Modal (penerimaan bunga dan deviden)
- Neraca Lalu-lintas Modal (kredit yang diberikan ke luar negeri dan pembayaran cicilan utang)	- Neraca Lalu-lintas Modal (kredit yang diperoleh dari luar negeri dan penerimaan cicilan utang)
- Neraca Lalu-lintas Moneter	- Neraca Lalu-lintas Moneter

Dari Neraca Pembayaran, ada 2 kemungkinan:

Surplus/aktif : jumlah penerimaan > jumlah pembayaran

Defisit/pasif : jumlah penerimaan < jumlah pembayaran

Defisit atau surplus yang terjadi pada suatu negara yang mempunyai neraca pembayaran dikarenakan oleh:

1. Stok Nasional, maksudnya Jika terjadi penurunan stok nasional berarti defisit,

- dan jika terjadi kenaikan stok nasional berarti surplus.
2. Pinjaman akomodatif, maksudnya Pinjaman yang masuk karena berkaitan dengan adanya kelebihan impor berarti merupakan bagian dan defisit. Sedangkan Pinjaman yang masuk atas kemauannya sendiri (pinjaman otonam) tidak mempengaruhi defisit.
 3. Defisit total adalah besarnya penurunan stok nasional ditambah pinjaman akomodatif
 4. Surplus total adalah besarnya kenaikan stok nasional ditambah pinjaman akomodatif.

Contoh:

Berikut ini adalah neraca pembayaran negara "X" tahun 2018:

Ekspor	+1.600
Impor	- 2.000
Neraca Perdagangan	- 400
Pinjaman Otonom	+ 80
Pinjaman Akomodatif	+ 160
Stok Nasional	+ 160
Saldo	0
	=====

Berdasarkan neraca di atas, negara "X" mengalami defisit neraca pembayaran sebesar Pinjaman Akomodatif ditambah Stok Nasional, yaitu $160 + 160 = 320$

Defisit yang terjadi dalam jangka pendek mungkin tidak begitu berarti, namun jika defisit terjadi dalam jangka panjang bisa berbahaya juga *lho*. Meski begitu, surplus yang terjadi dalam jangka panjang pun bisa tidak begitu berarti, jika tidak digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rangkuman

1. Kebijakan Perdagangan Internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara.
2. Kebijakan perdagangan internasional tersebut dapat berupa: kebijakan perdagangan bebas, kebijakan perdagangan proteksi.
3. Bentuk Kebijakan Proteksi dapat dilakukan melalui: tarif dan bea masuk, pelarangan impor, kuota, subsidi, dumping
4. Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.
5. Susunan Neraca Pembayaran
 - a. Neraca Perdagangan
 - b. Neraca Jasa
 - c. Neraca Hasil-Hasil Modal
 - d. Neraca Lalu-lintas Modal
 - e. Neraca Lalu-lintas Moneter

6. Transaksi Debit adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran ke luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari dalam negeri ke luar negeri).
7. Transaksi Kredit adalah transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari luar negeri ke dalam negeri).
8. Neraca Pembayaran Surplus/aktif: jumlah penerimaan > jumlah pembayaran
9. Neraca Pembayaran Defisit/pasif: jumlah penerimaan < jumlah pembayaran

D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Carilah informasi tentang kebijakan perdagangan internasional yang diberlakukan pemerintah Indonesia. Menurut pendapatmu adakah kebijakan yang dapat merugikan produk dalam negeri? Berikan alasan!

E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Perdagangan Internasional, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Keadaan neraca perdagangan suatu negara
 - A. mencerminkan kekayaan devisa
 - B. mencerminkan produktivitas suatu Negara
 - C. mencerminkan kemakmuran suatu Negara
 - D. dikatakan surplus jika impor lebih tinggi dari ekspor
 - E. dikatakan defisit jika impor lebih tinggi dari ekspor
2. Dalam neraca pembayaran internasional, pinjaman luar negeri dicatat di dalam
 - A. neraca jasa
 - B. neraca khusus
 - C. neraca modal
 - D. neraca transaksi berjalan
 - E. neraca perdagangan
3. Di bawah ini komponen-komponen dalam neraca pembayaran:
 - (1) Indonesia memperoleh bantuan pinjaman dari World Bank
 - (2) Indonesia memperoleh hasil pariwisata dari wisatawan asing
 - (3) Indonesia mengekspor barang ke AS
 - (4) Orang Malaysia membeli saham ke BEJ
 - (5) Indonesia membayar transportasi ke negara lain

Dari komponen-komponen dalam neraca pembayaran yang tergolong transaksi jasa adalah

- A. (1) dan (2)
 B. (1) dan (4)
 C. (2) dan (4)
 D. (2) dan (5)
 E. (4) dan (5)
4. Kebijakan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diimpor adalah kebijakan
 A. kuota
 B. tarif
 C. dumping
 D. proteksi
 E. fiskal
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
 (1) Indonesia mengimpor barang elektronik dari Jepang
 (2) Malaysia mengekspor makanan kering ke Indonesia
 (3) Ibu bayu berwisata ke Singapura bersama keluarga
 (4) Mr. John seorang warga Amerika menabung di BRI
 (5) Amerika Serikat membatasi impor kan dari Indonesia

Dari pernyataan tersebut yang merupakan neraca perdagangan ditunjukkan nomor

- A. (1), (2), dan (5)
 B. (1), (2), dan (5)
 C. (2), (3), dan (4)
 D. (2), (3), dan (5)
 E. (3), (4), dan (5)
6. Dampak neraca pembayaran terhadap perekonomian suatu negara jika neraca pembayarannya defisit adalah
 A. negara terpaksa melepas cadangan devisanya untuk membayar ke luar negeri
 B. bekerja sama dengan bank dunia untuk mendapat bantuan dana tanpa bunga
 C. negara terpaksa mengubah struktur ekonominya ke arah perbankan
 D. negara berusaha menutupi dengan menambah utang luar negeri
 E. negara menjalankan strategi investasi melalui utang luar negeri
7. Perhatikan neraca pembayaran suatu negara sebagai berikut:

Ekspor	+4.500
Impor	- 3.900
Neraca Perdagangan	+ 600
Pinjaman Akomodatif	- 400
Stok Nasional	- 200
Saldo	0

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa

- A. Neraca pembayaran di atas seimbang disebabkan antara ekspor dan impor jumlahnya sama serta antara neraca perdagangan dan pinjaman juga sama

- B. Neraca pembayaran tersebut positif karena ekspor dan impor jumlahnya besar
- C. Neraca pembayaran tersebut negatif dikarenakan tidak ada saldo
- D. Neraca pembayaran tersebut surplus 600 dikarenakan adanya stok nasional dan pinjaman akomodatif
- E. Neraca pembayaran tersebut defisit 200 dikarenakan stok nasional lebih kecil dari pinjaman akomodatif
8. Setiap negara berusaha menambah tabungan nasional negaranya dalam bentuk devisa. Akan tetapi, tidak setiap negara dapat melaksanakannya. Apabila suatu negara mengalami kekurangan cadangan devisa, maka kebijakan yang dapat dilakukan adalah
- A. mempermudah persyaratan impor dengan menurunkan bea masuk
- B. melakukan penataan iklim investasi sehingga investor asing datang
- C. meningkatkan kunjungan wisata ke luar negeri sebagai studi banding
- D. membuat peraturan setiap transaksi menggunakan mata uang asing
- E. menjual barang di luar negeri menggunakan mata uang dalam negeri
9. Data ekspor dan impor Indonesia pada kuartal ke tiga tahun 20XX terlihat sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jumlah
1	Impor elektronik dari Jepang	US\$2.300
2	Ekspor karet ke Amerika	US\$4.500
3	Impor gandum dari Amerika	US\$3.200
4	Impor spare part mobil dari Korea	US\$4.100
5	Ekspor kain batik ke Malaysia	US\$5.600
6	Ekspor bijih besi ke Amerika	US\$4.400

Berdasarkan data tersebut maka neraca perdagangan Indonesia pada kuartal tiga tahun 20XX adalah

- A. surplus US\$4.900
- B. defisit US\$4.900
- C. surplus US\$4.800
- D. defisit US\$4.800
- E. surplus US\$4.700
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut .
- (1) Pak Broto membeli saham perusahaan Jepang karena lebih menjanjikan
- (2) Importir Indonesia lebih memilih mengimpor barang elektronik dari Cina
- (3) Para turis mancanegara berdatangan ke Pulau Bali menjelang liburan sekolah
- (4) Perusahaan BUMN telah mampu menjual sahamnya di masyarakat luar negeri
- (5) Pinjaman ke luar negeri dengan jangka waktu kurang dari satu tahun

Pernyataan di atas yang termasuk neraca modal ditunjukkan pada nomor adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (4), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

Kunci Jawaban Latihan 2

1. E
2. C
3. D
4. A
5. B
6. A
7. D
8. B
9. A
10. D

Pembahasan Latihan 2

1. Surplus/aktif : jumlah penerimaan > jumlah pembayaran
Defisit/pasif : jumlah penerimaan < jumlah pembayaran
2. Neraca Lalu-lintas Modal adalah Neraca yang mencatat transaksi yang berkaitan dengan setiap kredit yang diterima dari luar negeri atau diberikan ke luar negeri, jual beli efek dan PMA.
3. Neraca yang menunjukkan jasa-jasa yang diselenggarakan suatu negara untuk negara lain, serta yang diterimanya dari luar negeri. Yang termasuk kategori jasa adalah perbankan, pariwisata, asuransi, pengangkutan, dan lain-lain.
4. Berikut kebijakan perdagangan internasional
 - a. Tarif dan Bea masuk adalah suatu pembebanan atas barang-barang yang melintasi daerah pabean (custom area).
 - b. Pelarangan impor adalah kebijakan pemerintah untuk melarang masuknya barang-barang dari luar negeri, dengan tujuan untuk melindungi produksi dalam negeri dan meningkatkan produksi dalam negeri.
 - c. Kuota adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi barang-barang yang masuk dari luar negeri.
 - d. Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk membantu menutupi sebagian biaya produksi perunit barang produksi dalam negeri.
 - e. Dumping adalah kebijakan pemerintah untuk mengadakan diskriminasi harga, yakni produsen menjual barang di luar negeri lebih murah dan pada di dalam negeri.
5. Neraca perdagangan menggambarkan perbedaan antara nilai ekspor dan impor. Neraca perdagangan disebut juga ekspor neto. Neraca perdagangan khusus untuk mencatat transaksi ekspor dan impor. Jawaban (1), (2), (5)
6. Stok Nasional, maksudnya Jika terjadi penurunan stok nasional berarti defisit, dan jika terjadi kenaikan stok nasional berarti surplus
7. Neraca pembayaran tersebut surplus karena nilai ekspor lebih besar daripada impor yang diimbangi dengan adanya stok nasional dan pinjaman akomodatif.
8. Untuk menambah cadangan devisa bisa dilakukan dengan cara meningkatkan ekspor dan meningkatkan arus investasi dari luar negeri.
9. Jumlah ekspor: $4.500 + 5.600 + 4.400 = 14.500$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah impor: } & 2.300 + 3.200 + 4.100 = 9.600 \\ \text{Ekspor - Impor} & = 14.500 - 9.600 \\ & = 4.900 \text{ (surplus)} \end{aligned}$$

10. Neraca yang mencatat transaksi yang berkaitan dengan setiap kredit yang diterima dari luar negeri atau diberikan ke luar negeri, jual beli efek dan PMA.

F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional		
2.	Saya dapat mengidentifikasi susunan neraca pembayaran		
3.	Saya dapat menentukan keadaan neraca pembayaran		
4.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
5.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Setelah Anda membaca materi Perdagangan Internasional, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Sudah sejak lama pemerintah Indonesia melakukan perdagangan dengan Jepang. Pada mulanya Indonesia mengimpor kendaraan karena membeli kendaraan lebih menguntungkan daripada membuat sendiri. Sementara Jepang mengimpor hasil bumi terutama gas dari Indonesia. Faktor pendorong terjadinya perdagangan antara kedua negara tersebut adalah
untuk stabilitas harga
A. penghematan biaya produksi
B. perbedaan teknologi modern
C. perbedaan sumber daya alam
D. perbedaan selera konsumsi
2. Indonesia melakukan kerja sama dengan negara-negara di Timur Tengah untuk menjual kelebihan produk dalam negeri ke negara-negara tersebut. Dengan demikian, manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia adalah
A. Menstabilkan harga
B. Transfet teknologi
C. Memperluas pasar
D. Menambah devisa
E. Meningkatkan kualitas barang
3. Berikut komponen neraca pembayaran
(1) Pendapatan tenaga kerja di luar negeri
(2) Gaji yang diterima tenaga asing
(3) Kunjungan wisatawan mancanegara
(4) Ekspor migas ke luar negeri
(5) Investasi asing di Indonesia
Berdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk komponen jasa ditunjukkan nomor
A. (1), (2), dan (3)
B. (1), (3), dan (5)
C. (2), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)
4. Faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional adalah adanya
A. Kepentingan memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negaranya sendiri
B. Persamaan sumber-sumber alam antara dua negara atau lebih sehingga timbul kerja sama
C. Keinginan suatu negara untuk menguasai negara lain
D. Keinginan untuk mendapatkan dan menguasai bahan-bahan mentah secara monopoli di suatu negara
E. Kesamaan tingkat kesuburan, teknologi, dan produksi antar dua negara

5. Berikut transaksi-transaksi yang terdapat dalam neraca pembayaran
- (1) Bunga dan dividen yang diterima dari luar negeri
 - (2) Hasil pariwisata di luar negeri
 - (3) Pembayaran pariwisata ke luar negeri
 - (4) Bunga dan dividen yang dibayar ke luar negeri
 - (5) Jasa-jasa yang dikerjakan untuk luar negeri

Transaksi-transaksi yang dicatat pada sisi kredit neraca pembayaran ditunjukkan pada nomor adalah

- A. (1), (2), dan (5)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (1), (4), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (4)
 - E. (3), (4), dan (5)
6. Pengusaha Rizal eksportir garmen menjual barang ke Singapura seharga \$600.000. Tiga bulan kemudian membeli barang dari negara Amerika seharga \$400.000. Diketahui kurs pada saat transaksi kurs jual \$1 = Rp12.000,00 dan kurs beli 1\$ = Rp11.000,00. Besar rupiah yang diterima Rizal adalah
- A. Rp2.800.000.000,00
 - B. Rp2.400.000.000,00
 - C. Rp2.300.000.000,00
 - D. Rp2.200.000.000,00
 - E. Rp1.800.000.000,00
7. Sumber-sumber perolehan devisa dan fungsi devisa sebagai berikut
- (1) Mengekspor hasil pertanian ke Jepang
 - (2) Gaji TKI di Saudi Arabia
 - (3) Menerima hadiah dari negara lain
 - (4) Mempermudah transaksi jual beli antar negara
 - (5) Membayar utang luar negeri
- Pernyataan yang merupakan sumber-sumber devisa yang diperoleh negara adalah
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (4)
 - E. (2), (4), dan (5)
8. Dua negara akan saling melakukan perdagangan yang saling menguntungkan jika masing-masing negara mempunyai keunggulan dan mempunyai kelemahan dalam produksi barang tertentu. Teori perdagangan internasional di atas adalah teori
- A. Keunggulan mutlak oleh Adam Smith
 - B. Keunggulan komparatif oleh Adam Smith
 - C. Keunggulan komparatif oleh David Ricardo
 - D. Keunggulan komparatif oleh JS Mill
 - E. Keunggulan mutlak oleh David Ricardo

9. Benda yang tidak dapat digunakan untuk alat pembayaran internasional adalah
- A. Emas
 - B. Uang tunai standar
 - C. Devisa
 - D. Rupiah
 - E. Barang ekspor
10. Fungsi neraca pembayaran sebagai bahan
- A. Bagi pemerintah perlu tidaknya memberi pinjaman
 - B. Untuk menetapkan baik buruknya lembaga ekonomi
 - C. Bagi pemerintah untuk menetapkan angka pertumbuhan ekonomi
 - D. Untuk mengambil keputusan dalam penetapan pajak ekspor dan impor
 - E. Bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam politik perdagangan internasional

Kunci Jawaban Evaluasi

1. B
2. C
3. A
4. A
5. A
6. D
7. A
8. C
9. B
10. E

DAFTAR PUSTAKA

G. Kinanti & N. Nella. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Bandung :Yrama Widya.

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

S. Alam & Rudianto. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Erlangga.

S. Yuliana & Nurhadi. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Bumi Aksara.

<https://misterexportir.com/faktor-pendorong-perdagangan-internasional/>

<https://blog.ruangguru.com/jenis-jenis-perdagangan-internasional-1>